

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Gaya Hidup Belanja *Online* Mahasiswa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas berbelanja *online* pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 dapat dikatakan sering dilakukan. Kebanyakan dari mahasiswa tersebut berbelanja sebanyak 1-8 kali dalam satu bulan dengan pengeluaran per bulan untuk berbelanja kebutuhan sekunder ini berkisar antara Rp 50.000 - Rp. 400.000. Para mahasiswa juga masih melakukan pemetaan untuk pengeluaran antara kebutuhan primer sebesar 60% dan kebutuhan sekunder sebesar 40%.
2. Gaya hidup belanja *online* dalam perspektif ekonomi Islam tidak dibenarkan karena lebih banyak memberikan mudharat

kepada diri sendiri maupun orang lain dibandingkan manfaatnya. Gaya hidup belanja *online* terkesan boros, karena berbelanja atau membeli barang bukan atas dasar kebutuhan saja, namun juga sebagai pemenuhan hasrat atau keinginan yang mendatangkan rasa senang. Para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 memang memiliki indikator *shopaholic*, namun kisaran pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sekunder masih dalam kategori normal dalam artian tidak berlebihan dan sesuai dengan teori konsumsi Islam.

B. Saran

Gaya hidup belanja *online* mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018 memberikan dampak bagi mahasiswa. Mahasiswa sebaiknya dapat menyikapi dengan bijak sehingga tidak menyebabkan dampak negatif yang terlalu berlebihan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada mahasiswa yang mempunyai gaya hidup belanja *online* antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebaiknya dapat mengendalikan diri ketika berbelanja dengan mematuhi skala prioritas yang telah dibuat. Sehingga tidak mudah terpengaruh oleh iklan maupun diskon.
2. Mahasiswa tidak perlu memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup orang lain, karena hal tersebut hanya akan memberikan dampak negatif pada diri sendiri. Lebih baik disesuaikan dengan kemampuan pribadi.
3. Sebagai seorang muslim, hendaknya tidak berlebih-lebihan dalam hal konsumsi. Karena hal tersebut tidak dianjurkan dalam Islam. Dengan kelebihan harta yang kita miliki, alangkah baiknya memberi infaq dan sedekah kepada orang lain yang lebih membutuhkan serta melakukan bayar zakat karena merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim.